

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan khalayak terhadap pemberitaan isu K-Pop pada Instagram @officialkvibes. Peneliti melakukan analisis menggunakan teori *encoding-decoding* milik Stuart Hall untuk mengetahui pemaknaan yang dilakukan oleh informan pada dua artikel dengan judul “BTS ARMY INDONESIA Galang Dana dalam Rangka Tragedi Kanjuruhan dan Menerima Reaksi Positif” dan “Alami Kenaikan Berat Badan yang Signifikan dan Buat Penggemar Cemas, Agensi Konfirmasi Kesehatan Park Bom”. Dari pihak *encoder*, penulis artikel pertama yakni Nelsy dengan judul “BTS ARMY INDONESIA Galang Dana dalam Rangka Tragedi Kanjuruhan dan Menerima Reaksi Positif”, memberi pesan bahwa ia memiliki harapan agar artikel ini dapat mengubah stigma negatif yang diberikan kepada penggemar K-Pop bahwa mereka tidak hanya menghamburkan uang demi idolanya, tetapi mereka bisa menggalang dana untuk membantu sesama. Lalu, dari penulis artikel kedua yakni Julya dengan judul “Alami Kenaikan Berat Badan yang Signifikan dan Buat Penggemar Cemas, Agensi Konfirmasi Kesehatan Park Bom”, Julya memberi pesan agar tidak menghakimi perubahan yang terjadi pada setiap orang, termasuk idola K-Pop. Ia juga berpesan agar apapun yang terjadi pada idola K-Pop, baik sebagai penggemar maupun bukan penggemar untuk tetap mendukungnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di artikel pertama dengan judul “BTS ARMY INDONESIA Galang Dana dalam Rangka Tragedi Kanjuruhan dan Menerima Reaksi Positif,” terdapat empat informan berada pada posisi *dominant-hegemonic position* (posisi dominan-hegemonis) dan satu informan berada pada posisi *negotiation position* (posisi negosiasi). Kemudian, di artikel kedua dengan judul dan “Alami Kenaikan Berat Badan yang Signifikan dan Buat Penggemar Cemas, Agensi Konfirmasi Kesehatan Park Bom,” terdapat tiga informan berada pada posisi *dominant-hegemonic position* (posisi dominan-hegemonis) dan dua informan berada pada posisi *negotiation position* (posisi negosiasi).

Kemudian, dari pihak *decoder* yakni informan, hasil penelitian menunjukkan dari artikel pertama, empat informan berada pada posisi dominan-hegemonis karena mereka setuju dengan setiap pesan yang disampaikan dalam artikel tersebut, sedangkan satu informan lainnya hanya setuju dengan isi artikel saja dan tidak setuju dengan judul dari artikel tersebut. Sementara itu, pada artikel kedua, tiga informan berada pada posisi dominan-hegemonis karena mereka setuju dengan setiap pesan yang disampaikan oleh artikel tersebut. Kemudian, dua informan lainnya berada pada posisi negosiasi, karena mereka tidak setuju dengan topik berita namun ia setuju dengan pesan yang disampaikan.

Dari keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari kedua artikel yang penulis berikan, kelima informan menerima pemaknaan dan pesan dengan baik. Adanya perbedaan penerimaan pesan yang didapat oleh informan, diantaranya tidak setuju dengan judul yang digunakan pada artikel, menyangkut

personal diri informan, dan ketidaksetujuan dengan topik artikel yang dipublikasikan. Meskipun terdapat perbedaan dalam penerimaan pesan, kelima informan dominan setuju dengan pesan yang ingin disampaikan dari penulis artikel.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dalam penelitian ini, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan menggunakan topik penelitian serupa dengan memilih kategori informan dari berbagai usia. Hal itu bertujuan agar pemahaman dan pemaknaan yang didapatkan menjadi lebih beragam dan mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Dalam penelitian ini, penulis menyarankan agar @officialkvibes dapat terus memberikan informasi seputar K-Pop yang menarik dan juga terpercaya. Penulis berharap agar @officialkvibes tidak hanya mengambil sumber saduran dari artikel terjemahan saja, tetapi melakukan liputan secara langsung jika ada grup wanita, grup pria, atau artis K-Pop yang datang berkunjung ke Indonesia.